

Indy Millenio 19082010081

by Turnitin Indonesia

Submission date: 16-Jun-2021 09:39PM (UTC-0400)

Submission ID: 1566743350

File name: Indy_Millenio_19082010081.docx (28.07K)

Word count: 1255

Character count: 8202

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PENGUNAAN BAHASA DI MEDIA SOSIAL

Indy Millenio
Program Studi Sistem Informasi
19082010081
Bahasa Indonesia G031

Abstrak

Bahasa sebagai salah satu aspek alat komunikasi paling penting dalam kehidupan harian, tak terkecuali dalam media sosial. Jika tidak ada bahasa tidak akan berjalan komunikasi tersebut. Disebabkan oleh perkembangan teknologi yang begitu meroket, dapat dilihat bahwa media sosial menjadi platform yang sangat laris saat ini dikalangan masyarakat Indonesia. Media sosial sendiri merupakan salah satu tempat untuk seseorang menumpahkan ekspresinya. Namun karena begitu mudahnya akses media sosial ini bagi semua kalangan masyarakat menjadikan ancaman tersendiri bagi eksistensi bahasa Indonesia. Maraknya para pengguna media sosial juga menjadikan banyak yang sudah tidak memperhatikan bagaimana tata cara ketika penulisan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata kunci: *bahasa indonesia, media sosial, bahasa gaul*

1. PENDAHULUAN

Majunya teknologi di era globalisasi ini membuat masyarakat menjadi warga global dan tanpa disadari juga harus mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu bukti nyata perkembangan yang sangat bisa dirasakan yaitu adanya media sosial. Media sosial sendiri sebenarnya website berbasis internet yang sekarang merupakan wadah tersendiri untuk seseorang menumpahkan ekspresi sekaligus juga untuk berinteraksi dengan orang lain dan mempermudah juga dalam kegiatan komunikasi yang penting selalu adanya akses internet.

Pemakai media sosial didominasi oleh kalangan remaja, minimal mereka mempunyai *gadget* untuk mengupdate aktivitasnya di akun media sosial mereka. Didalam lingkup media sosial, yang tadinya tidak mempunyai nama bisa menjadi terkenal, tadinya tidak bisa mengekspresikan pandangan dan pernyataan tidak berlaku jika dengan media sosial bisa

dengan bebasnya. Adanya sosial media juga memperlancar komunikasi tanpa melihat seberapa jauh jarak tersebut.

Namun, untuk melakukan semua aktivitas yang telah disebutkan khususnya di media sosial perlu digunakan Bahasa. Karena bahasa sendiri berfungsi sebagai alat untuk seseorang mengungkapkan perasaan dan juga untuk sarana ekspresi diri. Selain itu, bahasa juga untuk komunikasi dan untuk berintegrasi dan beradaptasi. Menurut Firmansyah (2018) pergantian dan tumbuhnya bahasa pada seseorang bisa terjadi karena beberapa hal terutama lingkungan sekitar.

Dari penjelasan yang telah disampaikan, tulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh sebuah Bahasa yang dikenakan dalam media sosial di era kemajuan teknologi saat ini. Tidak lupa juga untuk melihat bagaimana dampak positif dan negatifnya dari kemajuan teknologi terhadap penggunaan bahasa di media sosial.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bahasa

Melalui bahasa, manusia bisa menyampaikan apa yang ada di benaknya kepada orang yang dituju. Jika diartikan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:119) Bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer dan digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Era kemajuan teknologi sendiri menjadikan bahasa ikut berkembang. Karena bahasa sebenarnya bersifat dinamis, dimana selalu mengalami perkembangan karena zaman dan peradaban manusia. Tak terkecuali bahasa Indonesia yang merupakan bahasa pemersatu bangsa.

2.2 Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu contoh dari banyaknya kemajuan teknologi yang dapat dirasakan. Banyak keuntungan yang dapat diambil karena Media sosial ini, namun jika ada kelebihan maka kekurangannya adalah menjadikannya para pengguna media sosial ini kurang terbiasa dalam pemakaian bahasa Indonesia. Pemakaian internet di Indonesia sendiri menyentuh angka 63 juta orang dan 95 persen penggunaan internet dipakai untuk membuka media sosial ini merupakan data dari Kemkominfo (2013)

Salah satu ancaman pada kebahasaan merupakan eksistensi dan keotentikan bahasa Indonesia itu sendiri.

3. METODE

Metode yang dipakai kali ini merupakan sebuah metode deskriptis kualitatif. Pengambilan data melewati pengidentifikasian dan mendeskripsikan kejadian-kejadian di lapangan secara objektif. Metode dekriptis kualitatif digunakan karena metode ini paling sesuai untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi terhadap penggunaan bahasa di media sosial.

4. ISI

4.1 Pengaruh Penggunaan Bahasa pada Media Sosial Terhadap Kemajuan Teknologi

Tak dapat dihindari bahwa canggihnya teknologi telah membawa bahasa Indonesia mengalami perubahan yang cukup pesat. Karena bahasa sendiri yang bersifat dinamis dan selalu berkembang maka sekarang banyak sekali muncul beragam bahasa tergantung dari penggunaannya, topik yang dibahas, interaksi pembicara dengan lawan pembicara serta kondisi percakapan (Alwi dkk, 2003).

Media sosial sendiri menjadi media yang paling dapat dijangkau bagi masyarakat untuk menjalankan komunikasi dan menjadi tempat sebagai bentuk ekspresi diri. Namun, pemakaian bahasa Indonesia sendiri sudah menjadi krisis karena tergeser oleh bahasa gaul.

Bahasa gaul sendiri maksudnya bahasa yang dimodifikasi dan tidak mempunyai struktur bahasa yang jelas (Nurhasanah, 2014). Pemakaian bahasa gaul sendiri biasanya menggunakan kosakata khas contoh *kamu* menjadi *loe*, *lu* dan banyak menghapus huruf awal depan seperti *sudah* menjadi *udah*. Penelitian yang Sari (2015) lakukan mengenai bahasa gaul sendiri mengungkapkan bahwa penyebab lahirnya bahasa gaul sendiri karena pengaruh dari situs internet maupun lingkungan sekitar.

Karena pengaruh kemajuan teknologi di era globalisasi ini Indonesia sendiri masyarakatnya tanpa disadari adalah masyarakat dengan bilingual atau multibilingual, yang menjadikan banyak terjadi kontak antarbahasa. Rahardi (2006) mengatakan jika kontak antarbahasa ini menjadikan beberapa fenomena yang dapat dilihat seperti peralihan koda, pencampuran kode, dan saling memperkenalkan interferensi. Contoh “*Literally gue fine-fine aja kok. So, please jangan lagi ada yang ask about my feeling*”.

4.2 Akibat Media Sosial pada Pemakaian Bahasa Indonesia

Disadari atau tidak, dari kemajuan teknologi ini khususnya di ranah media sosial sendiri pastinya memiliki akibat tersendiri pada bahasa Indonesia. Karena keseharian para

masyarakat mayoritasnya dengan menggunakan bahasa gaul di media sosial ini menjadi suatu ancaman tersendiri karena menggeser kedudukan bahwa betapa konsekuensialnya pengaplikasian bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa Indonesia sendiri kini terancam di media sosial karena sangat mendominasinya bahasa gaul. Akibat negatif yang dilahirkan dari masalah ini adalah

- a) Masyarakat tidak lagi memperhatikan bagaimana penulisan dengan menggunakan PUEBI.
- b) Lunturnya rasa senang dan berbangga hati ketika memakai bahasa Indonesia yang baku. Padahal, bahasa Indonesia baku sendiri merupakan salah satu dari berbagai hal penting yang harus dikuasai guna pengerjaan ketika penulisan surat, laporan maupun pembicaraan formal dan lain sebagainya.
- c) Berkurangnya minat masyarakat untuk mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d) Banyaknya sekelompok masyarakat yang tak mengenal bentuk baku dari bahasa Indonesia dan lebih familiar dengan bahasa gaul itu sendiri

Bukan berarti masalah ini tidak ada sisi positifnya yang dapat diambil, beberapa contohnya adalah :

- a) Meningkat pesatnya inventivitas untuk menemukan bahasa baru
- b) Terciptanya suasana yang lebih seru yang dimaksudkan ketika sehari-hari hanya menggunakan bahasa baku juga akan menjadi bosan.

4. KESIMPULAN

Sejatinya identitas bangsa ini merupakan bahasa Indonesia. Hal tersebut alangkah baiknya jika masyarakat semuanya menumbuhkan kepercayaan diri yang kuat untuk tetap bangga berbahasa Indonesia. Walaupun termakan kemajuan teknologi maupun terhantam dengan era globalisasi bahasa Indonesia sendiri harus tetap diangkat tinggi agar bahasa Indonesia dapat terlihat perbedaannya dengan bahasa lain.

Pengaruh paling besar dari bahasa Indonesia sendiri adalah kena dampak dari media sosial karena maraknya pemakaian bahasa gaul. Berbagai macam usaha untuk tetap mempertahankan eksistensi bahasa Indonesia dapat dilakukan juga dimulai dari diri sendiri untuk melatih penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar setiap harinya, pengadaan sosialisasi bagaimana penggunaan bahasa Indonesia baku, melakukan

pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TIK agar adanya variasi baru dalam hal pendidikan.

Yang terpenting adalah jangan sampai bahasa negara sendiri yaitu bahasa Indonesia ini tergeser kedudukan dengan bahasa lain karena rakyatnya yang lebih bangga menggunakan bahasa lain.

Referensi

Alwi, Hasan, dkk. 2003. ² Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language).

⁴ Kemkominfo. 2013. Pengguna Internet di Indonesia 63 Juta Orang, (Online), (<https://kominfo.go.id/>, Diakses pada 14 Juni 2021).

⁵ Masyur, U. (2017). Bahasa Indonesia dalam Belitan Media Sosial: Dari Cabe-cabean Hingga Tafsir Al-Maidah 51.

¹ Nurhasanah, N. (2014). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. Forum Ilmiah, 11(1), 15–21.

¹ Rahardi, K. (2006). Dimensi-dimensi Kebahasaan. (Erlangga, Ed.). Yogyakarta.

Sari, B. P. (2015). Peran Bahasa Indonesia Sebagai Alat Pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Susetyo. In Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015 (pp. 171–176).

Octorina, Karwinati, D. Aeni, E.S. (2018) ¹ Pengaruh Bahasa di Media Sosial Bagi Kalangan Remaja, Vo.1 No.5, 733-735.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.ikipsiliwangi.ac.id

Internet Source

5%

2

id.123dok.com

Internet Source

2%

3

wasbang9.wordpress.com

Internet Source

1%

4

halamanidea.blogspot.com

Internet Source

1%

5

www.researchgate.net

Internet Source

1%

6

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1%

7

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

1%

8

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

1%

9

endangsetiaratnasari.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off